

ABSTRAK

Shifa Aulia, 1218030191, 2025, Strategi Organisasi Pelita Intan Muda Dalam Program Penagabdian Masyarakat Desa Cipanjalu Kecamatan Cilengkrang.

Masyarakat Desa Cipanjalu Kecamatan Cilengkrang menghadapi berbagai permasalahan sosial, pendidikan dan ekonomi yang berdampak pada rendahnya kualitas hidup masyarakat. Minimnya akses terhadap layanan dasar dan rendahnya partisipasi warga menuntut solusi strategis yang mampu menjawab kebutuhan lokal secara inklusif. Program Muda Mengabdi yang digagas oleh organisasi Pelita Intan Muda (PIM) menjadi fokus analisis untuk melihat strategi pengabdian masyarakat dapat berperan sebagai agen perubahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pemuda dalam program Muda Mengabdi, serta strategi organisasi PIM dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Penelitian ini juga ingin mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat program serta mengukur dampak yang ditimbulkan bagi masyarakat setempat. Kajian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi untuk peningkatan efektivitas dan keberlanjutan program pengabdian masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik dari Herbert Blumer yang menekankan pentingnya makna sosial dalam interaksi pemuda dan masyarakat desa. Strategi pengabdian ditinjau sebagai bentuk konstruksi sosial yang lahir dari komunikasi, partisipasi, dan pengalaman lapangan. Dengan pendekatan ini, dihipotesiskan bahwa strategi berbasis partisipatif dan adaptif dari organisasi PIM mampu menciptakan perubahan sosial yang bermakna dan berkelanjutan di Desa Cipanjalu.

Penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari relawan Muda Mengabdi, pengurus organisasi PIM, serta warga Desa Cipanjalu yang terlibat dalam kegiatan program. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan berbasis triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemuda berperan sebagai fasilitator sosial, penghubung informasi, agen edukatif, dan penggerak perubahan dalam program Muda Mengabdi. Strategi partisipatif yang berbasis pada pemetaan kebutuhan masyarakat terbukti mampu meningkatkan akses pendidikan, kesadaran kesehatan, dan semangat wirausaha lokal. Kolaborasi lintas *stakeholder* dan evaluasi harian memperkuat keberlanjutan program, meskipun tantangan komunikasi internal dan keterbatasan dana masih menjadi hambatan.

Kata Kunci: Masyarakat Desa, Muda Mengabdi, Organisasi, Teori Interaksionisme Simbolik